



# Penguatan Peran FKUB

## Dalam Tata Kelola Keberagaman

**HALILI**

*Dosen Jurusan PKnH FIS UNY | Direktur Riset  
Setara Institute for Democracy and Peace Jakarta.  
[halili.yasu@gmail.com](mailto:halili.yasu@gmail.com) IG: halili\_syndicate*

disampaikan dalam Diskusi “Penguatan Kapasitas Kerukunan Bagi Forum Pemuda Lintas Agama Kulon Progo”.  
diselenggarakan atas kerjasama FKUB Kulon Progo dengan PUSHAM UII,  
di Kantor FKUB Kulon Progo, 22 September 2019

160

Peristiwa

202

Tindakan

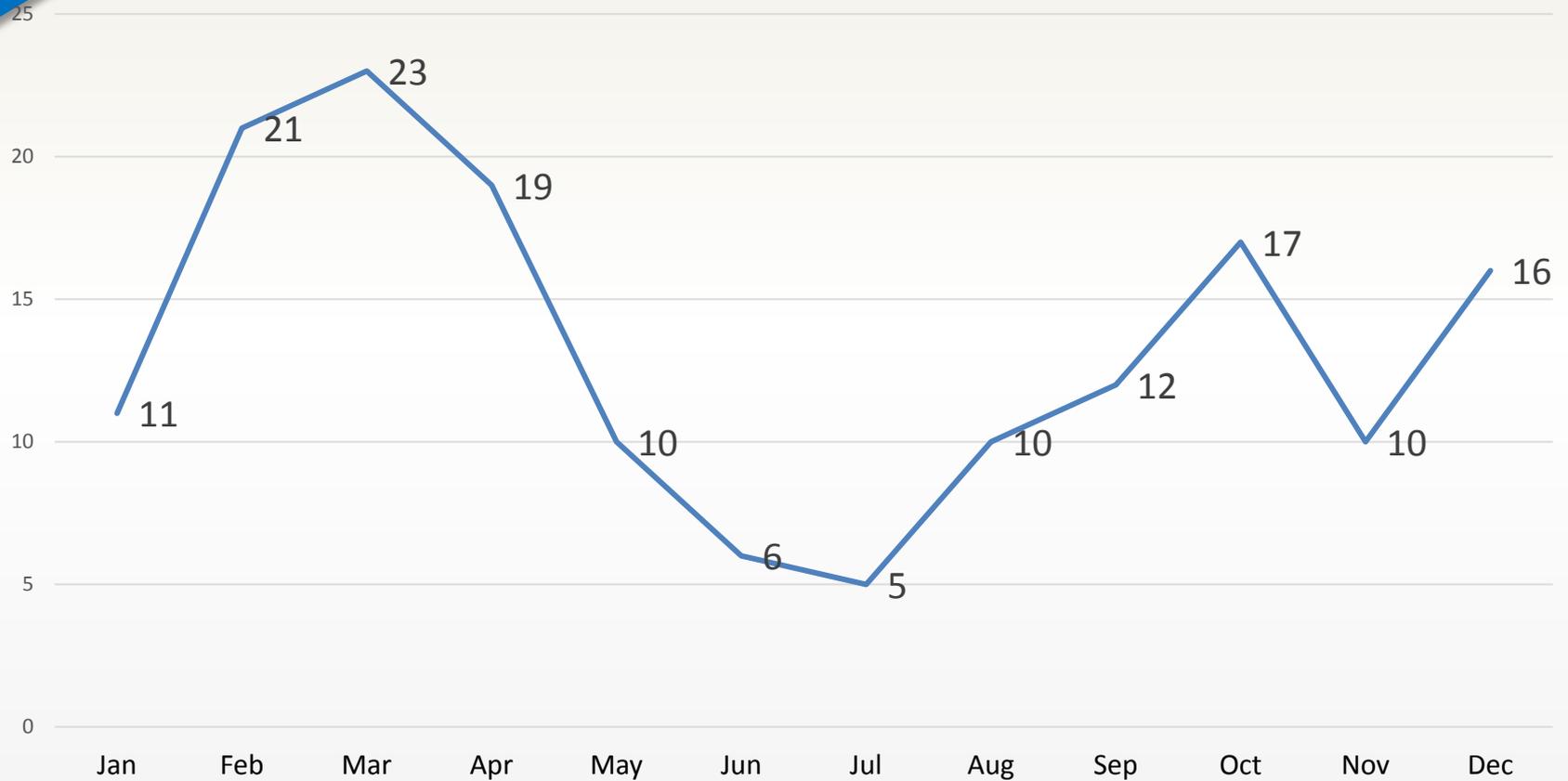


Sepanjang tahun 2018 SETARA Institute mencatat 160 peristiwa pelanggaran KBB dengan 201 tindakan. Dibandingkan dengan data pada tahun yang lalu, angka ini relatif 'stabil'. Pada tahun 2017, jumlah peristiwa pelanggaran yang terjadi sebanyak 155 peristiwa, sedangkan tindakan pelanggaran di angka 201.

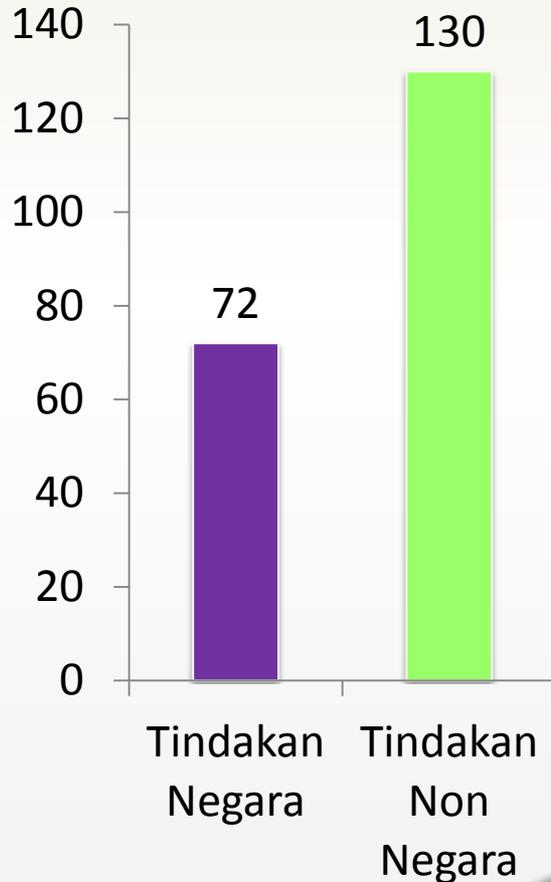
# Lima Provinsi dengan Jumlah Peristiwa Tertinggi



# Sebaran Peristiwa Perbulan

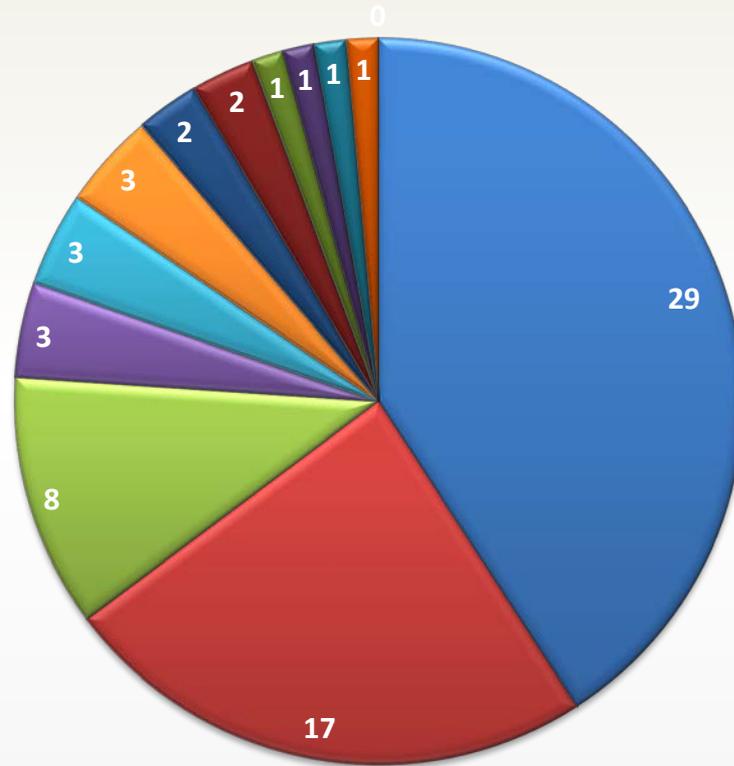


# Perbandingan Tindakan Aktor Negara Dengan Non Negara



Terdapat 72 tindakan yang dilakukan negara sebagai aktor. Sedangkan pelanggaran oleh aktor non negara hampir dua kali lipat lebih banyak, yaitu 130 tindakan.

# Aktor Negara



■ Pemerintah Daerah

■ Kepolisian

■ Institusi Pendidikan

■ Pengadilan Negeri

■ Wilayatul Hisbah

■ TNI

■ Kementerian Dalam Negeri

■ Satpol PP

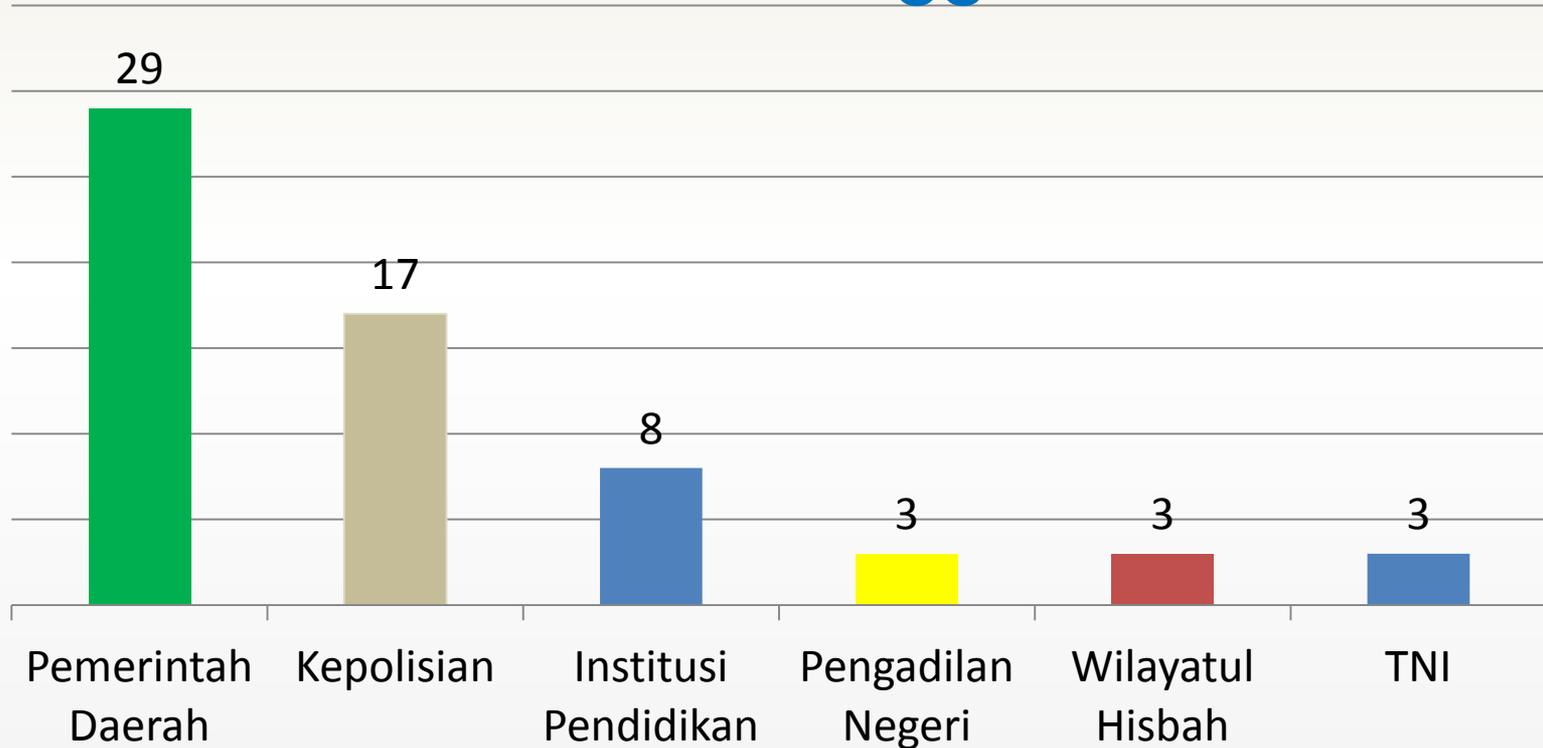
■ Kejaksaan

■ Ketua RT

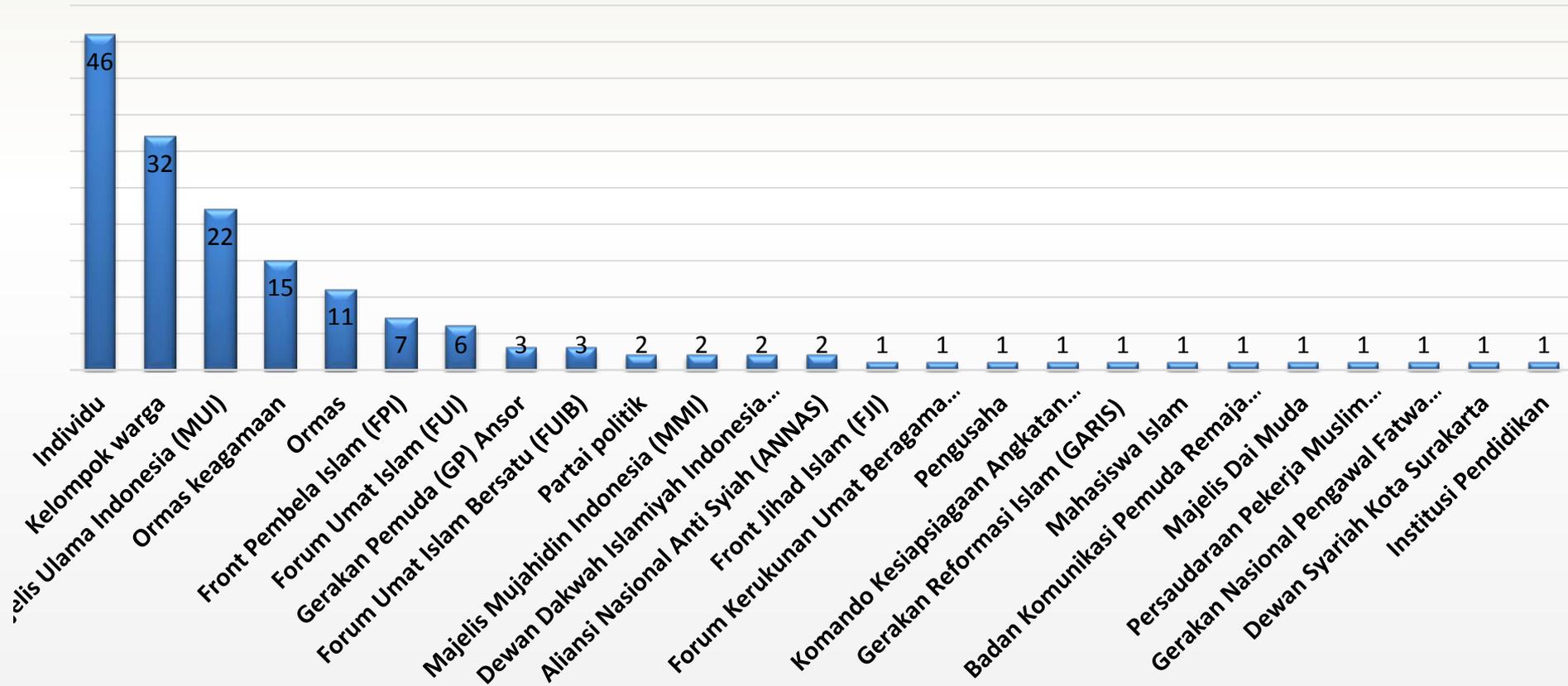
■ Lembaga Pemasarakatan

■ Panwaslu

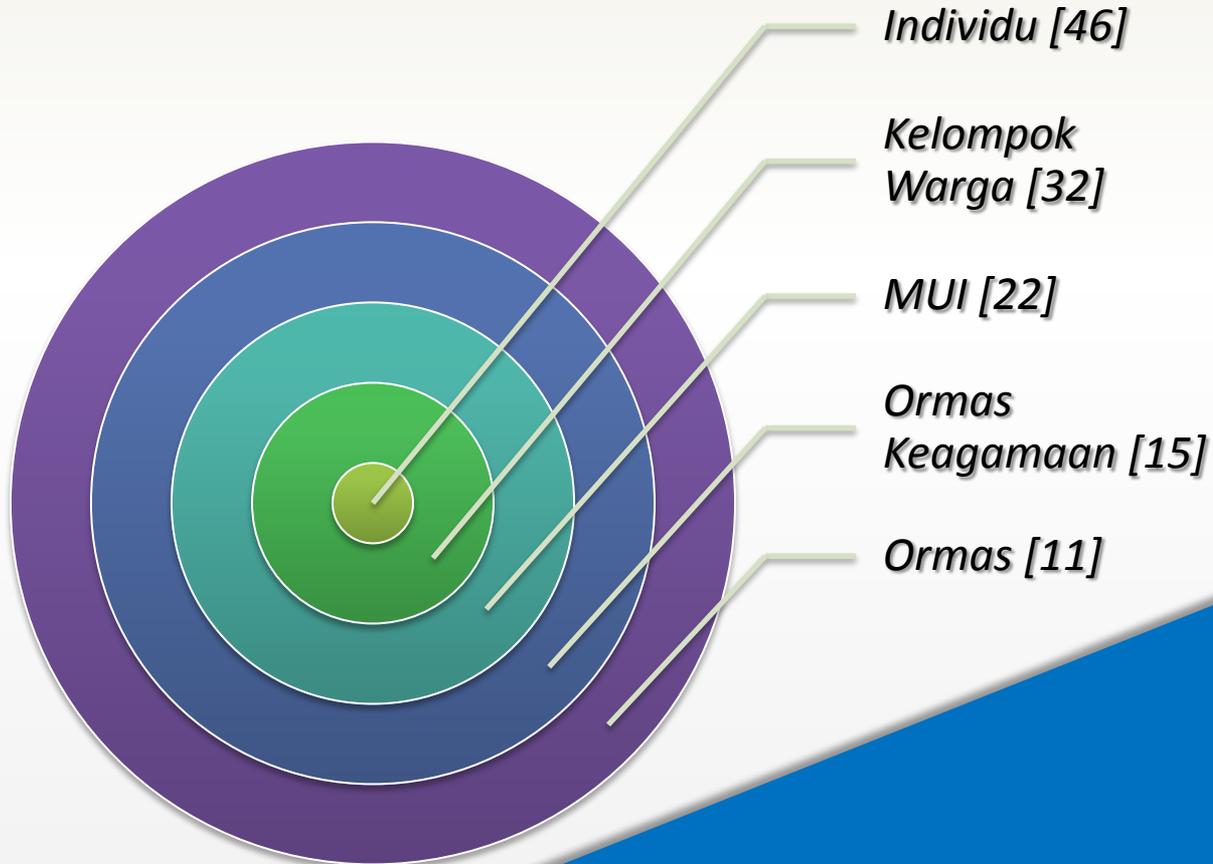
# Lima Aktor Negara Dengan Tindakan Tertinggi



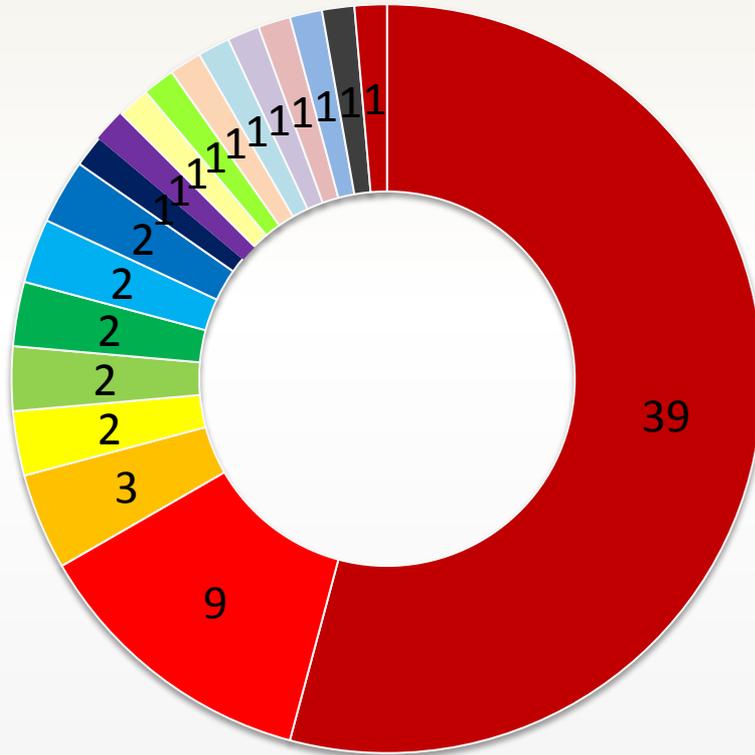
# Aktor Non Negara



# Lima Aktor Nonnegara Dengan Tindakan Tertinggi

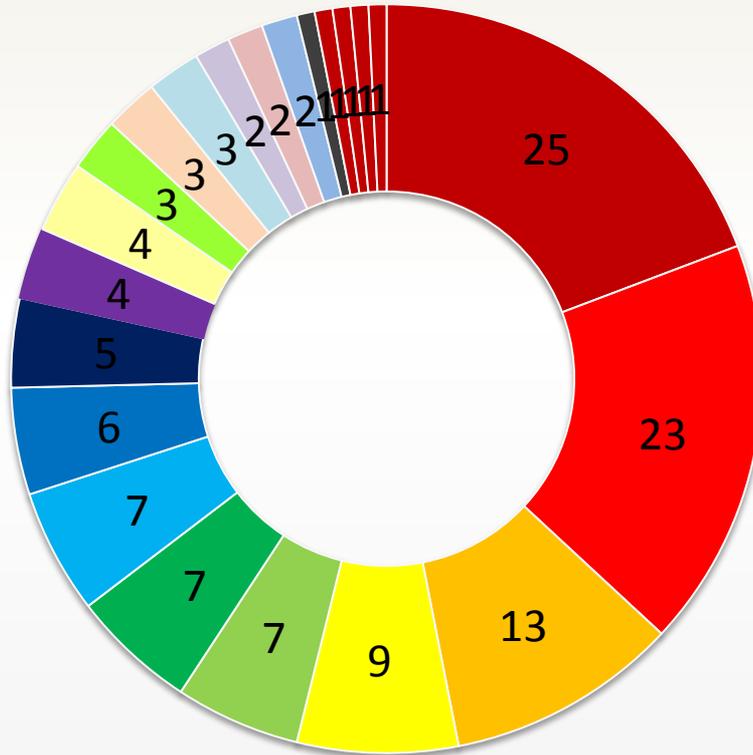


# Tindakan Aktor Negara



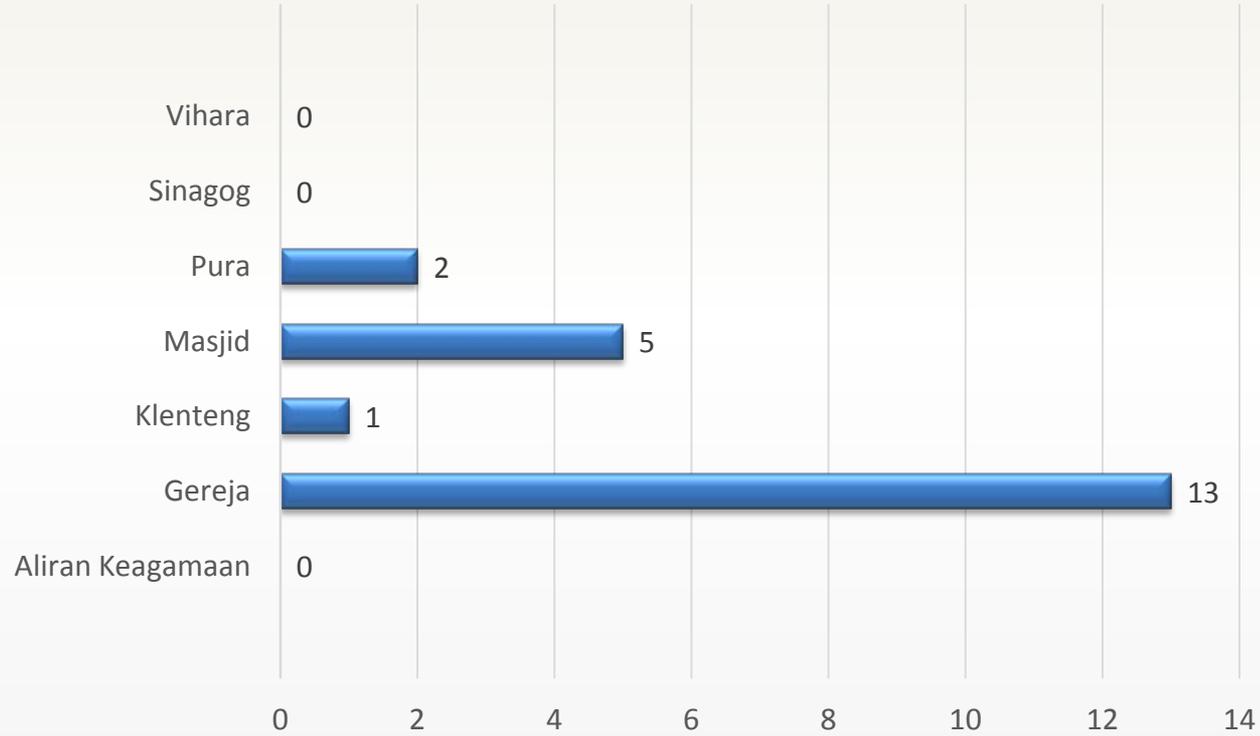
- Diskriminasi
- Kriminalisasi
- Pelarangan kegiatan keagamaan
- Dakwaan penodaan agama
- Penutupan tempat ibadah
- Penyitaan buku keagamaan
- Intimidasi
- Pembiaran
- Pelarangan aktivitas ibadah
- Pembatalan kegiatan keagamaan
- Perusakan
- Condoning
- Pengusiran
- Pembubaran kegiatan keagamaan
- Pembatalan kegiatan

# Tindakan Aktor Non Negara

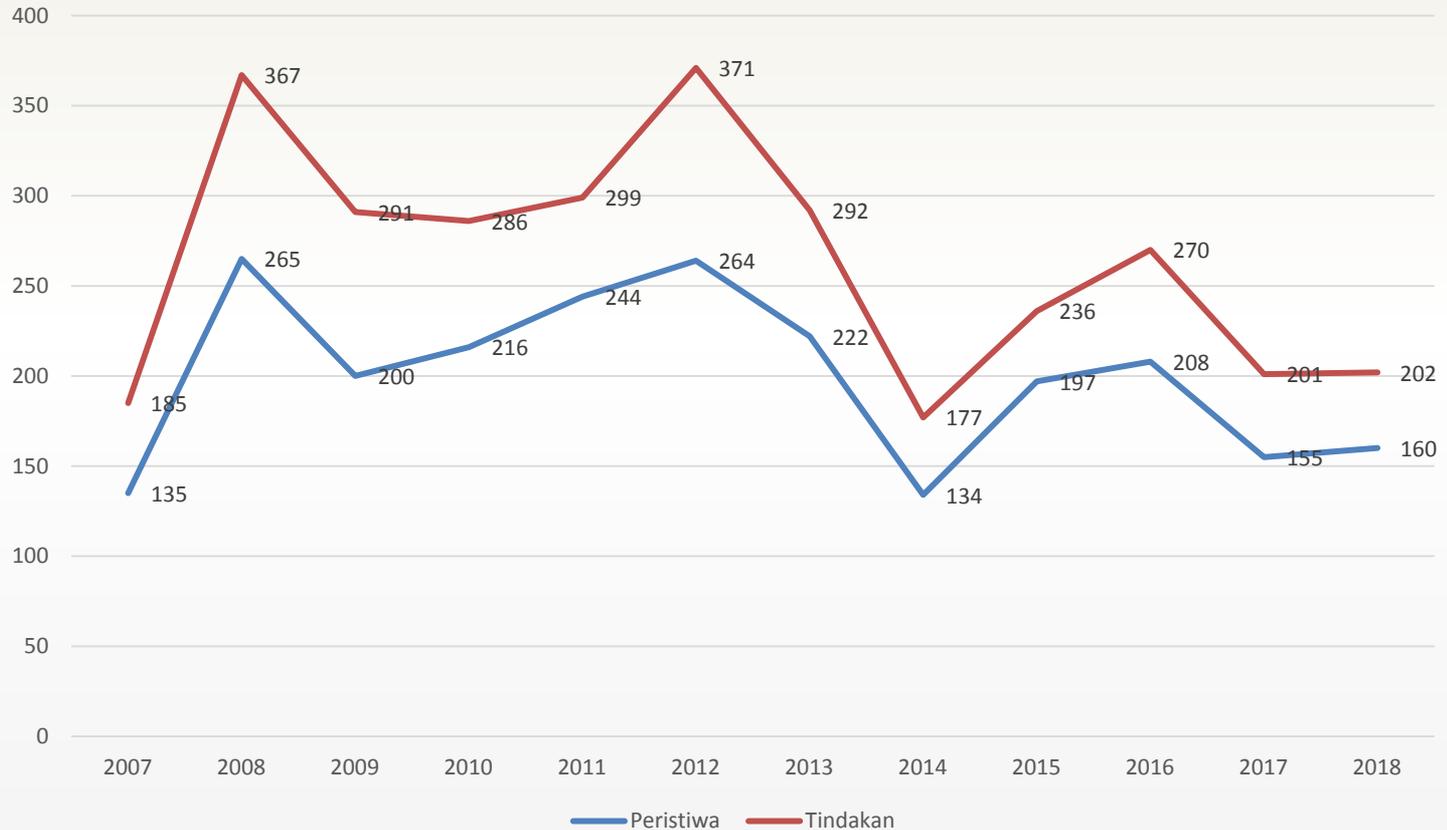


- Intoleransi
- Pelaporan penodaan agama
- Penolakan kegiatan keagamaan
- Penolakan pendirian rumah ibadah
- Kekerasan
- Ujaran kebencian
- Perusakan rumah ibadah
- Teror
- Condoning
- Perusakan
- Penolakan kegiatan
- Ancaman
- Pelarangan kegiatan keagamaan
- Persekusi
- Gangguan aktivitas ibadah

# Gangguan Rumah Ibadah



# Peristiwa dan Tindakan Dalam 12 Tahun Terakhir



## Temuan-Temuan Kunci [1,2]

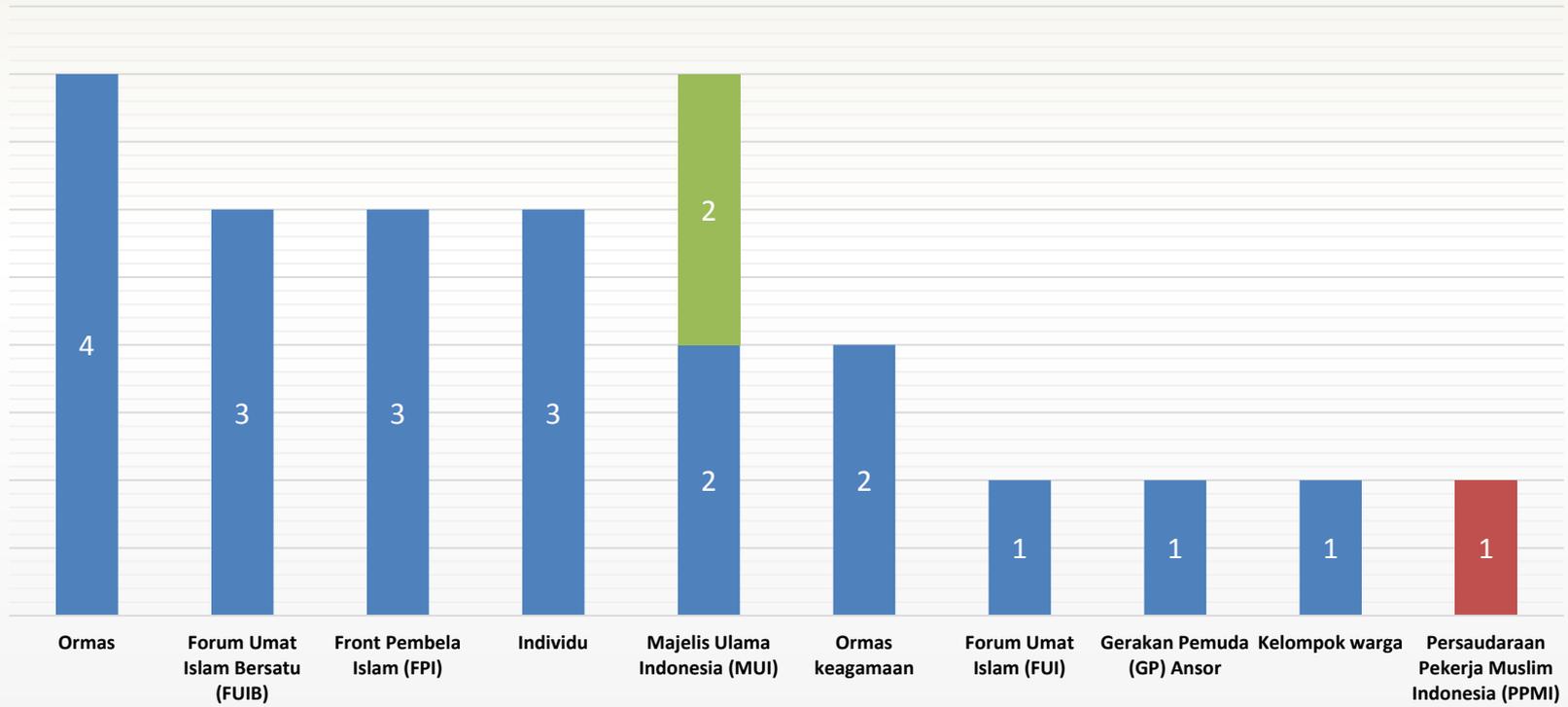
- Angka peristiwa dan tindakan pelanggaran KBB pada tahun 2018 lalu melanjutkan tren relatif rendahnya peristiwa dan tindakan dalam dua tahun terakhir. [Langkah masyarakat sipil dan pemerintah untuk **melawan intoleransi di tahun politik** relatif berhasil]
- Akumulasi tindakan individu dan kelompok warga **78 tindakan** (individu 46, kelompok warga 32), sebelumnya **33 tindakan**, bahkan tahun 2016 ‘hanya’ **45 tindakan**. [semakin meningkatnya kapasitas warga untuk melakukan tindakan pelanggaran dan restriksi]

## Temuan-Temuan Kunci [3,4]

- Terjadi pergeseran drastis dalam tren tindakan dimana tindakan pelanggaran oleh aktor non negara hampir dua kali lipat lebih tinggi dari tindakan negara. [Di samping **menuntut negara untuk menunaikan tanggung jawab dan kewajibannya sebagai *duty bearer***, penguatan basis sosial masyarakat sipil harus dilakukan]
- Salah satu aspek KBB yang menonjol, terjadi 25 kasus penodaan agama. 23 kasus baru dan 2 kasus lama. 2 kasus sudah diputus oleh pengadilan; 23 kasus baru yang dilaporkan ke kepolisian. [Perlu **upaya progresif untuk merevisi UU Penodaan Agama dan UU ITE**]

# Kasus Penodaan Agama

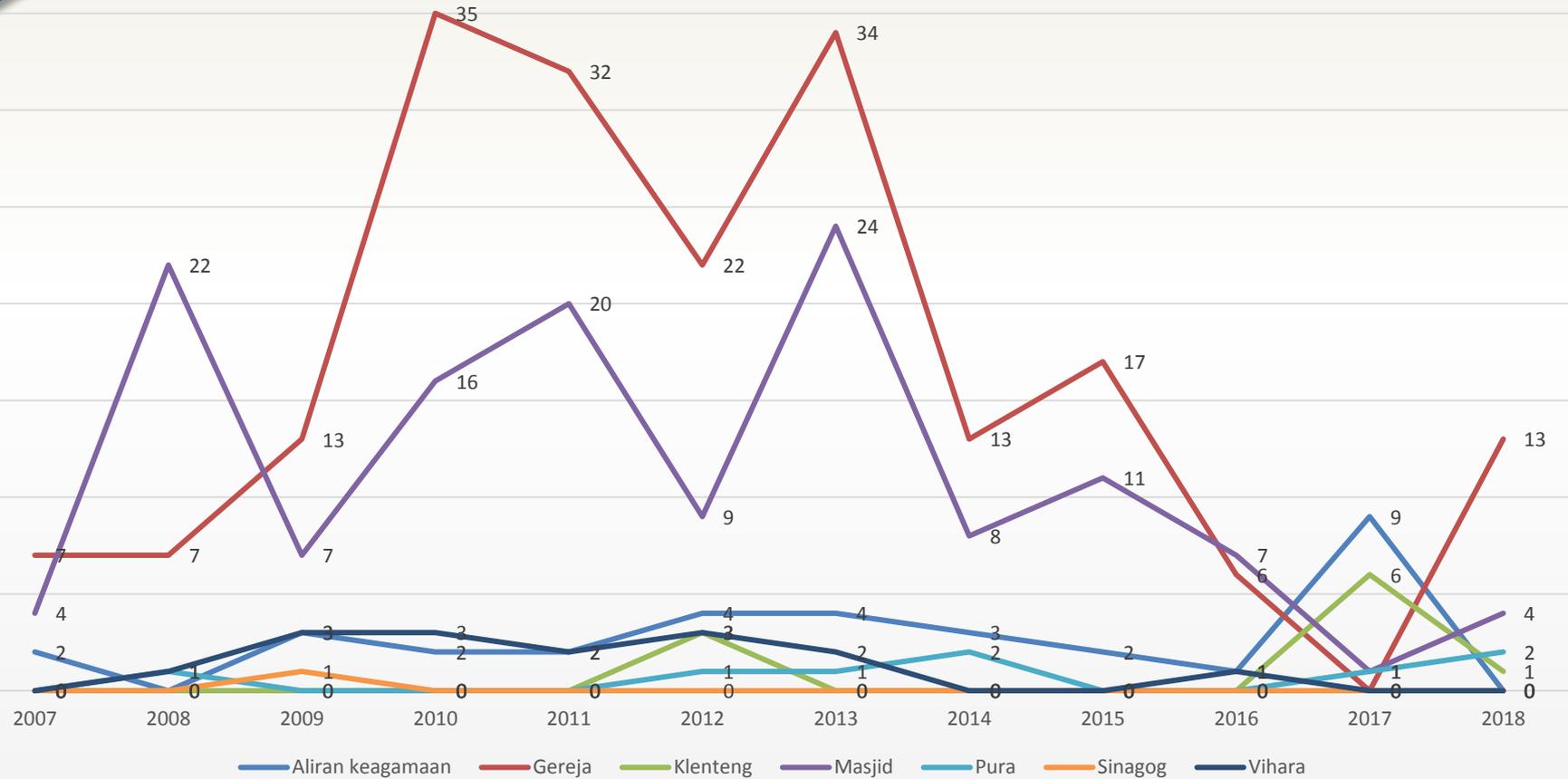
■ Individu ■ Partai politik ■ Warga



## Temuan-Temuan Kunci [5,6]

- Pelanggaran terhadap kelompok korban bergeser dari kelompok minoritas agama ke warga dan individu. [Tingginya angka korban pada kategori warga dan individu **beriringan dengan maraknya politisasi agama—termasuk klaim penistaan agama dan penistaan ulama—yang berujung pada maraknya tindakan persekusi, intimidasi, serta pelaporan penodaan agama dan ujaran kebencian.**
- Dalam hal angka gangguan terhadap rumah ibadah, **kemajuan signifikan sebenarnya sudah bisa dilihat pada tahun 2016, pada periode-periode riset sebelumnya selalu di atas 20 gangguan.**

# Gangguan Rumah Ibadah Dalam 12 Tahun Terakhir



## Temuan-Temuan Kunci [7]

- Potret positif: **1] Stabilitas angka peristiwa dan tindakan pelanggaran KBB. 2] Menurunnya tingkat pelanggaran terhadap kelompok-kelompok minoritas keagamaan. 3] Angka gangguan terhadap rumah ibadah juga jauh lebih rendah dari rata-rata gangguan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya. 4] Tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh aktor negara jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. 5] Mulai marak inisiatif dan gerakan masyarakat sipil toleran**

## Tugas dan Fungsi FKUB

- Memberikan Rekomendasi Tertulis Pendirian Rumah Ibadat (ket. Kabupaten/Kota)--Pasal 13 (2) huruf d.
- Menerima pelaporan tertulis pemeliharaan KUB dan tramtib dalam perizinan sementara --Pasal 18 (3) huruf c.
- Memberikan pendapat tertulis soal izin sementara -- Pasal 19 (1)
- Memberikan pendapat atau syarat dalam penyelesaian perselisihan –Pasal 21 (2)

# Memperkuat Peran FKUB

- Penguatan Kapasitas Internal
  - Kelembagaan [Pemetaan Kebutuhan]
  - Implementasi peraturan per-UU-an
- Penguatan fungsi
  - Resolusi Konflik/Penanganan Sengketa
  - Pendataan dan Fasilitasi Pendirian Rumah Ibadah [a.l. Pendataan Dukungan]
  - Pendataan Peristiwa
  - Analisis Potensi Disharmoni
  - Penguatan Dialog

TERIMA KASIH